

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2022 menunjukkan angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 185 per 100.000 kelahiran hal ini mengalami penurunan yakni pada tahun 2021 berkisar 305 per 100.000 kelahiran. (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia jumlah AKI di Indonesia terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya. Penyebab lain yang ikut berkontribusi dalam menyumbang angka AKI di Indonesia adalah 1.330 kasus perdarahan, 1.077 kasus hipertensi dalam kehamilan, 207 kasus infeksi, 14 kasus abortus, dan lain-lain (Kemenkes, 2022)

Jumlah AKI di Riau tahun 2020 ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 129 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 28 orang, kematian ibu bersalin 40 orang dan kematian ibu di masa nifas 61 orang. Penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan dan penyebab lainnya yakni hipertensi, infeksi, gangguan metabolik dan gangguan sistem peredaran darah. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan kematian anak kurang dari satu tahun. Kematian bayi diukur sebagai tingkat kematian bayi yang merupakan jumlah kematian anak di bawah satu tahun per 1000 kelahiran (Kondo Lembang et al., 2018). Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia memiliki angka kematian bayi 16,86 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Menurut Kementerian Kesehatan, penyebab utama kematian bayi meliputi gangguan pernapasan, kelahiran premature, infeksi darah (*sepsis neonatorum*) (Kemenkes RI, 2022). jumlah AKB di

provinsi Riau tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya yakni 596 kematian bayi, AKB disebabkan oleh pneumonia, diare, dan saluran cerna (Rahayu, 2021)

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Upaya kesehatan anak dilakukan melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak. (BKKBN, 2021)

WHO (*World Health Organization*) juga menyebutkan tingginya AKI di ASEAN sebanyak 75.400 kematian ibu dengan Asia Tenggara menduduki peringkat ke 2 dengan jumlah AKI 15000, sementara di Indonesia kejadian AKI pada tahun 2020 mencapai 4.627 kematian ibu (Kemenkes RI., 2022). Angka kejadian kematian ibu ini tentu berdampak pada kematian bayi yang mana kemenkes menyebutkan AKB di Indonesia pada tahun 2020 terdapat 72,0% atau 20.266 kematian bayi (Kemenkes RI, 2022). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian ibu di Indonesia. Kematian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.637 kematian. Sedangkan tren kematian anak dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita, turun dari 28.158 kematian balita lebih sedikit dibandingkan tahun 2020. Dari seluruh kematian pada anak di bawah usia lima tahun, 73,1% terjadi saat bayi baru lahir atau berusia 0 hingga 28 hari (20.154) (Kemenkes, 2022)

Antenatal care (ANC) adalah perawatan prenatal atau perawatan ibu hamil yang membantu mempromosikan hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil dan bayinya dengan membangun hubungan saling percaya dengan